

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan mengenai penelitian ini menunjukkan bahwa Restrukturisasi Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing (NPF)* di BCA Syariah periode 2017 s.d 2024 bahwa hipotesis yang dilakukan telah terbukti. Hal ini menunjukkan bahwa restrukturisasi pembiayaan membantu nasabah yang mengalami kesulitan dalam melunasi kewajibannya, namun restrukturisasi pembiayaan memiliki hubungan yang positif dan serah terhadap NPF, yang artinya apabila restrukturisasi pembiayaan dilakukan tidak tepat sasaran misalnya hanya menunda masalah tanpa memperbaiki kemampuan nasabah maka NPF dapat tetap tinggi bahkan meningkat. Restrukturisasi pembiayaan yang diberikan oleh pemerintah kepada bank guna tetap menjaga kestabilan bank, dan menjaga kelancaran aktivitas bank serta menjadi salah satu solusi untuk memberikan keringanan kepada nasabah. Namun pembiayaan masalah tidak bisa hanya diselesaikan melalui restrukturisasi saja masi ada variabel lainnya yang menjadi solusi dalam mengurangi tingkat NPF.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang diajukan oleh peneliti setelah melakukan penelitian ini:

1. Bagi pihak BCA Syariah disarankan untuk memperkuat strategi pencegahan pembiayaan bermasalah dengan meningkatkan sistem pengelolaan risiko, terutama melalui analisis kelayakan nasabah sebelum dan sesudah restrukturisasi. Bank juga perlu mengembangkan produk pembiayaan yang mudah menyesuaikan dengan kondisi darurat, seperti saat pandemi atau bencana lainnya. Selain itu, pemberdayaan nasabah, khususnya pelaku UMKM, melalui pendampingan dan edukasi usaha perlu ditingkatkan agar mereka dapat mengelola bisnis dengan baik serta memenuhi kewajiban setelah restrukturisasi.
2. Bagi peneliti berikutnya untuk lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi pembiayaan bermasalah. Serta melakukan penelitian yang lebih luas dengan periode yang lebih panjang.